

## Evaluasi Sistem Informasi SIAKAD STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Dengan Menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*)

Abdillah Ibrahim Anandito<sup>1</sup>, Antika Silva Patricia Wandira<sup>2</sup>, Daffa Gilang Wira Pratama<sup>3</sup>,  
Kristina Dwi Putri Lalu<sup>4</sup>, Munalisa Purwati<sup>5</sup>, Viona Aprilia Putri<sup>6</sup>, Dyan Angesti<sup>7</sup>

<sup>1</sup> Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan [202312001@stikes-yrsds.ac.id](mailto:202312001@stikes-yrsds.ac.id)

<sup>2</sup> Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan [dtntsy0605@gmail.com](mailto:dtntsy0605@gmail.com)

<sup>3</sup> Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan [antikasil13@gmail.com](mailto:antikasil13@gmail.com)

<sup>4</sup> Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan [daffa.gilang29@gmail.com](mailto:daffa.gilang29@gmail.com)

<sup>5</sup> Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan [cindy1alu51@gmail.com](mailto:cindy1alu51@gmail.com)

<sup>6</sup> Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan [munalisapurwaty@gmail.com](mailto:munalisapurwaty@gmail.com)

<sup>7</sup> Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan [vionaaprilias39@gmail.com](mailto:vionaaprilias39@gmail.com)

<sup>8</sup> Stikes Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo dan [dyan\\_angesti@stikes-yrsds.ac.id](mailto:dyan_angesti@stikes-yrsds.ac.id)

---

### ABSTRAK

---

Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) adalah sistem berbasis web yang dikembangkan guna memfasilitasi penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan perguruan tinggi. Evaluasi terhadap penerimaan pengguna SIAKAD menjadi penting untuk memastikan sistem dapat diterima dan dimanfaatkan secara optimal oleh mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi tingkat penerimaan mahasiswa terhadap SIAKAD di STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM). Penelitian ini dilaksanakan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif melalui penyebaran kuesioner kepada 72 mahasiswa yang dipilih secara acak dari dua program studi. Variabel utama yang diukur adalah persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap SIAKAD. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut terhadap sikap dan niat mahasiswa dalam menggunakan SIAKAD. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persepsi terhadap kemudahan penggunaan serta persepsi terhadap kegunaan yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat penerimaan SIAKAD oleh mahasiswa. Mayoritas responden merasa puas dengan kemudahan akses informasi akademik dan fitur-fitur yang tersedia pada SIAKAD. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan fitur dan peningkatan kualitas layanan SIAKAD agar dapat terus meningkatkan kepuasan dan penerimaan pengguna di lingkungan kampus.

**Kata Kunci:** *Evaluasi, SIAKAD, TAM, STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo, Lingkungan Perguruan Tinggi*

### ABSTRACT

---

Academic Information System (SIAKAD) is a web-based system developed to facilitate the implementation of academic activities in higher education environments. Evaluation of SIAKAD user acceptance is important to ensure that the system can be accepted and utilized optimally by students. This study aims to evaluate the level of student acceptance of SIAKAD at STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo using the Technology Acceptance Model (TAM) method. This study was conducted using a quantitative descriptive approach by distributing questionnaires to 72 students randomly selected from two study programs. The main variables measured were the perception of ease of use (*Perceived Ease of Use*) and the perception of usefulness (*Perceived Usefulness*) of SIAKAD. The data obtained were analyzed statistically to determine the effect of both variables on students' attitudes and intentions in using SIAKAD. The results of the study revealed that perceptions of ease of use and perceptions of usefulness had a positive and significant effect on the level of SIAKAD acceptance by students. The majority of respondents were satisfied with the ease of access to academic information and the features available on SIAKAD. This study recommends developing features and improving the quality of SIAKAD services in order to continue to increase user satisfaction and acceptance in the campus environment.

**Keywords:** *Evaluasi, SIAKAD, TAM, Dr. Soetomo Hospital Foundation College of Health Sciences, Higher Education Environment*

---

## PENDAHULUAN

Organisasi pemerintah dan swasta telah mengakui bahwa peningkatan perkembangan Sistem Informasi yang sangat drastis pada saat ini menjadi unsur yang sangat penting. Dalam suatu organisasi *key operational, high potential*, dan peran strategis tidak hanya dianggap sebagai salah satu dukungan yang sepele karena dimanfaatkan dalam suatu organisasi untuk mendukung produktivitas, efektivitas, dan juga efisiensi. Penerapan teknologi sebagai alat bantu telah menjadi hal biasa yang sering dijumpai untuk memudahkan pekerjaan manusia dalam berbagai bidang. Meningkatnya kebutuhan informasi akan berakibat pada kebutuhan pengembangan sistem informasi. Dalam melaksanakan aktivitasnya, suatu organisasi perlu mampu mengelola seluruh proses yang meliputi pengumpulan, pemilahan, pemasukan, dan pengolahan data.

Pengolahan dengan bantuan komputer dapat menjadi harapan untuk bisa meningkatkan kinerja pemakainya karena jika dilakukan secara manual, pastinya akan memiliki banyak kelemahan. Dari situ akan membutuhkan waktu yang sangat lama, data yang kurang akurat. Kehadiran teknologi tidak selalu mendapat respons positif dari semua pengguna. Selain itu dengan adanya keberadaan teknologi komputer belum tentu juga bisa merasakan manfaatnya oleh setiap penggunanya. Di sisi lain dalam pembuatan keputusan manajerial komputer biasanya digunakan sebagai alat bantu, tetapi tingkat Penerimaan (*acceptance*) yang masih rendah karena pemakainya yang belum secara penuh untuk bisa direalisasikan.

Berlandaskan Peraturan Menteri Kesehatan No 82 Tahun 2013, Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sebuah sistem berbasis teknologi informasi yang bertujuan untuk mengelola serta menyatukan seluruh alur layanan di rumah sakit melalui koordinasi, pelaporan, dan prosedur administratif guna menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu. Sistem ini juga merupakan komponen dari Sistem Informasi Kesehatan. (Kemenkes RI, 2013). Fungsi SIMRS adalah sebagai alat pendukung yang berperan penting dalam membantu rumah sakit memberikan pelayanan yang optimal (Husnaeni & Susanti, 2023). Apabila SIMRS mengalami kendala atau tidak berfungsi dengan baik, hal ini dapat merugikan berbagai aspek operasional rumah sakit karena peran penting yang dimilikinya.

Selain SIMRS, Sistem Informasi Akademik juga memegang peranan penting di setiap perguruan tinggi. SIAKAD menjadi fokus utama penerapan sistem informasi akademik yang memanfaatkan teknologi internet, yaitu sistem yang digunakan di lingkungan kampus untuk mendukung berbagai aktivitas akademik. SIAKAD menyediakan berbagai modul yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran, seperti pengelolaan KRS, bahan perkuliahan, penjelasan mata kuliah, serta data indeks prestasi (IP) dan indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa. Tujuan utama SIAKAD adalah untuk menunjang pelaksanaan pendidikan dengan menyediakan layanan informasi yang lebih optimal bagi mahasiswa (Nur Oktaviana et al., 2024). Sistem informasi akademik ini dirancang dan dikembangkan untuk mengelola data serta jadwal kegiatan akademik, sehingga memudahkan pengguna dalam menjalankan aktivitas akademik baik melalui intranet maupun internet. Meski demikian, penerapan sistem informasi akademik tetap perlu di evaluasi guna memastikan bahwa sistem dan teknologi yang digunakan dapat diterima dengan baik oleh pengguna serta apakah mereka merasa puas terhadap informasi dan kinerja sistem tersebut (H et al., 2025).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala UPT Sistem Informasi bahwa belum dilakukannya Evaluasi SIAKAD di STIKES Yayasan RS Dr. Soetomo, maka studi kasus dalam jurnal ini membahas mengenai bagaimana evaluasi kualitas penggunaan SIAKAD pada kemudahan

pengguna dan kegunaan di STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo. Penggunaan teknologi informasi yaitu prasarana untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam penerapan ini hanya anggota organisasi yang mempunyai kemampuan dan keahlian agar dapat mengoperasikan teknologi itu dengan baik dan efektif. Masalah yang sering dijumpai dalam permasalahan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) dalam konteks manajemen dan penggunaan sistem informasi adalah kesulitan dalam penggunaan sistem karena SIM merupakan sistem yang kompleks dan memerlukan pengetahuan teknis.

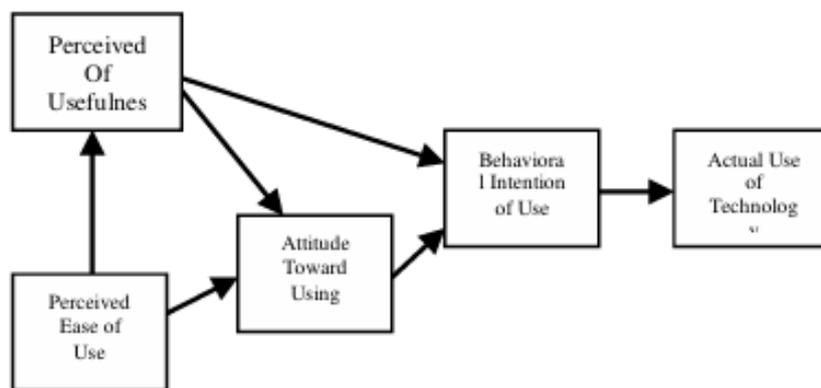
Banyak pengguna, terutama yang kurang terampil di bidang TI, mengalami kesulitan dalam mengoperasikan sistem yang kompleks dan memerlukan pengetahuan teknis. Dan yang biasanya terjadi pada saat menyimpan data yang sensitive sehingga keamanan data menjadi isu penting, termasuk kurangnya kesadaran keamanan di kalangan pengguna (Rofi, 2024). Dengan begitu, perlu adanya usaha-usaha untuk mengetahui beberapa faktor yang bisa berdampak pada penerimaan SIKAD, Diantaranya penerimaan terhadap teknologi yang digunakan untuk menjelaskan metode TAM (*Technology Acceptance Model*). Pengimplemetasian metode TAM ini bersumber pada pendapat (Davis, 1989), hingga saat ini metode TAM adalah Suatu rancangan yang dinilai efektif dalam menggambarkan perilaku pengguna terhadap penerapan sistem teknologi informasi yang baru.

Berdasarkan model TAM, hal ini menunjukkan bahwa aspek perilaku pengguna berperan dalam memengaruhi persepsi dan sikap mereka terhadap penerimaan Penerapan IT, dengan mempertimbangkan variabel *usefulness* dan *ease of use*. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengidentifikasi tingkat penggunaan SIKAD oleh responden berdasarkan variabel kemudahan pengguna (*Perceived Usefulness*) dan untuk mengidentifikasi Tingkat penggunaan SIKAD berdasarkan variabel kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*). Hal ini bertujuan untuk memahami sejauh mana pemahaman mahasiswa terhadap SIKAD sebagai sistem informasi dengan menerapkan kemajuan teknologi informasi. Terlebih lagi, metode TAM juga mengungkapkan bahwa *Perceived Ease of Use* memengaruhi *Perceived Usefulness*, Sebuah hal yang dipandang lebih mudah digunakan biasanya dinilai memiliki manfaat yang lebih besar (Davis, 1989).

## LANDASAN TEORI

### A. TAM

Menurut Davis 1989, Untuk menguji Hipotesis 1 (H1), dapat dirancang suatu teori yang menyatakan bahwa PEOU Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap SIKAD berkontribusi secara positif terhadap Persepsi Kegunaannya (PU). Persepsi terhadap kegunaan diartikan sebagai indikator sejauh mana seseorang meyakini bahwa penggunaan teknologi akan memberikan keuntungan atau manfaat baginya (Davis, 1989). Keunggulan untuk menarik pengguna terletak pada manfaat dan kegunaan teknologi, mendefinisikan Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness / PU*) sebagai kepercayaan bahwa dalam penggunaan aplikasi akan meningkatkan kinerja seseorang (Davis, 1989). Daya tarik utama bagi pengguna berada pada manfaat dan kegunaan teknologi tersebut, di mana Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness/PU*) didefinisikan sebagai kepercayaan apabila pengguna aplikasi tertentu dapat membantu kinerja individu (Davis, 1989).



Gambar 1. Technology Acceptance Model (TAM) (Davis, 1989).

Ilustrasi ini menunjukkan bahwa individu cenderung menerapkan suatu teknologi apabila mereka menilai teknologi tersebut mudah digunakan dan memberikan manfaat. Persepsi positif ini akan membentuk sikap yang baik, meningkatkan niat untuk menggunakan, dan akhirnya benar-benar menggunakan teknologi tersebut. Model ini digunakan untuk menjabarkan faktor-faktor yang memengaruhi seseorang dalam menerima dan mengaplikasikan teknologi baru, sebagai berikut:

### 1. *Perceived Ease of Use*

Pandangan individu tentang penggunaan teknologi dalam persepsi tingkat kemudahan. Ketika seseorang menganggap teknologi tersebut mudah dioperasikan, maka besar kemungkinan ia akan menerima dan memanfaatkannya.

### 2. *Perceived Usefulness*

Persepsi seseorang tentang seberapa besar manfaat atau kegunaan teknologi tersebut dalam meningkatkan kinerja atau produktivitas mereka.

### 3. **Attitude Toward Using**

Persepsi atau sudut pandang seseorang terhadap penggunaan teknologi tersebut, yang terbentuk dari persepsi kemudahan dan kegunaan.

### 4. **Behavioral Intention to Use**

Niat atau kecenderungan individu untuk memanfaatkan teknologi tersebut di waktu mendatang.

### 5. **Actual Use of Technology**

Penggunaan nyata atau aktual dari teknologi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

*Technology Acceptance Model (TAM)* merupakan teori yang mengartikan bahwa bagaimana pengguna dapat memahami, menggunakan, dan menerima fitur dari suatu teknologi informasi. Teori ini menggambarkan perilaku pengguna akhir terhadap teknologi informasi yang ditawarkan dengan mempertimbangkan berbagai variasi dan

kelompok pengguna untuk mengkaji pengaruh factor eksternal terhadap dasar psikologis mereka. Dasar psikologis tersebut meliputi kepercayaan (*belief*), sikap (*attitude*), niat (*intention*), serta hubungan perilaku pengguna (*user behavior relationship*). TAM dikembangkan oleh Davis pada tahun 1989 sebagai adaptasi dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang sebelumnya diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1975. Model ini digunakan untuk mengkaji variasi dalam penerimaan pengguna terhadap teknologi. TAM menjelaskan proses adopsi teknologi informasi melalui pendekatan teori perilaku. Masa kini, Model TAM kini menjadi salah satu pendekatan yang paling umum digunakan untuk memprediksi penerimaan teknologi informasi, karena dianggap sederhana serta mudah diterapkan

*Technology Acceptance Model* yaitu teori yang diterapkan untuk memperkirakan sejauh mana seseorang menerima penggunaan teknologi, berdasarkan persepsi mereka terhadap kemudahan penggunaan teknologi informasi serta manfaat yang diperoleh. Secara ringkas, TAM menjelaskan hubungan kausal antara keyakinan penilaian pengguna terkait manfaat serta kemudahan penggunaan sistem informasi dengan niat serta tindakan nyata dalam pemanfaatan sistem tersebut. Persepsi terhadap kegunaan (*perceived usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) sama-sama memberikan pengaruh terhadap niat perilaku (*behavioral intention*) pengguna. (Davis, 1989).

## B. SIAKAD

SIAKAD merupakan aplikasi yang diakses menggunakan jaringan internet yang diakses melalui komputer dengan koneksi internet dan menggunakan browser internet. Sistem Informasi Akademik (SIAKAD) berfungsi sebagai alat pendukung dalam pelaksanaan Pendidikan, serta dimanfaatkan sebagai penyampaian Inisiatif peningkatan kualitas yang melibatkan seluruh elemen civitas akademika dan pemangku kepentingan. Dengan mempergunakan internet serta jaringan lokal untuk pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, sistem ini memungkinkan institusi pendidikan, termasuk perguruan tinggi, untuk memfasilitasi pelayanan akademik yang jauh lebih baik, efisien, dan efektif. (Lukman Santoso & Juni Amanullah, 2022).

## C. Evaluasi SIAKAD dengan metode TAM

Evaluasi SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) dengan metode TAM *Technology Acceptance Model* yang bertujuan guna mengukur dan menganalisis mengenai penerimaan pengguna terhadap sistem tersebut berdasarkan dua konstruk utama, yaitu persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*). Evaluasi ini dilakukan dengan mengumpulkan data dari pengguna SIAKAD, terkhusus mahasiswa, setelah itu dianalisis melalui pendekatan statistik, misalnya *Structural Equation Modeling* (SEM) atau metode regresi linear berganda diterapkan untuk mengukur dampak masing-masing variabel terhadap sikap pengguna, intensi penggunaan, dan perilaku penggunaan aktual sistem (Khudori et al., 2024).

Hasil evaluasi dengan metode TAM biasanya membuktikan bahwa:

1. Persepsi kemudahan penggunaan SIAKAD menunjukkan pengaruh yang signifikan dan mengarah positif pada penerimaan sistem oleh pengguna, artinya semakin mudah sistem digunakan, semakin tinggi tingkat penerimaannya.
2. Persepsi kegunaan SIAKAD juga berpengaruh positif terhadap penerimaan sistem, yang berarti jika pengguna merasa sistem bermanfaat dalam menunjang aktivitas akademik, maka mereka cenderung menerima dan menggunakan sistem tersebut.

Sikap pengguna terhadap penggunaan sistem (*Attitude Toward Using*) menjadi faktor penting yang memengaruhi niat perilaku mereka untuk terus menggunakan SIAKAD.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk secara objektif menggambarkan objek atau subjek, serta menampilkan fakta dan karakteristik objek beserta frekuensinya. Metode evaluasi TAM digunakan untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap SIMRS, yang berfokus pada variabel utama yakni persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Data diperoleh melalui analisis ilmiah terhadap jawaban responden dalam survei, dengan tujuan untuk mengetahui frekuensi serta persentase dari masing-masing tanggapan.

Prosedur penelitian meliputi pembagian dan pengisian kuesioner oleh responden, serta pengumpulan dan pengolahan data, sebagai berikut:

1. Penyebaran **kuesioner** kepada mahasiswa aktif secara acak (menggunakan metode *simple random sampling*).
2. **Populasi:** 253 mahasiswa aktif dari dua program studi, yaitu 163 mahasiswa prodi D3 RMIK dan 90 mahasiswa prodi S1 ARS
3. **Sampel:**

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menerapkan rumus Slovin. Berikut ini adalah hasil perhitungannya berdasarkan rumus tersebut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Total sampel yang dibutuhkan

N = Total populasi (mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo)

e<sup>2</sup> = Tingkat kesalahan (margin of error) yang diinginkan (misalnya 0.1 atau 10%)

Dalam metode penelitian evaluasi SIAKAD STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo tidak memungkinkan untuk mengambil sebagian dari mahasiswa, maka ukuran sampel yang dibutuhkan adalah 75 mahasiswa. Setelah ukuran sampel ditentukan, proses pemilihan responden akan dilakukan secara acak dari daftar seluruh mahasiswa aktif STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo, memastikan setiap mahasiswa agar berkesempatan untuk menjadi bagian dari sampel penelitian. Sampel dihitung berdasarkan jumlah populasi mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo sebanyak 253 orang. Berikut perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{253}{1 + 253 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{253}{1 + 253 \times (0,01)}$$

$$n = \frac{253}{1 + 2,53}$$

$$n = \frac{253}{3,53}$$

$$n = 71,67$$

Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian dan sudah dilakukannya perhitungan yaitu diperoleh hasil sebesar 71,67 dengan demikian peneliti membulatkan menjadi 72 responden.

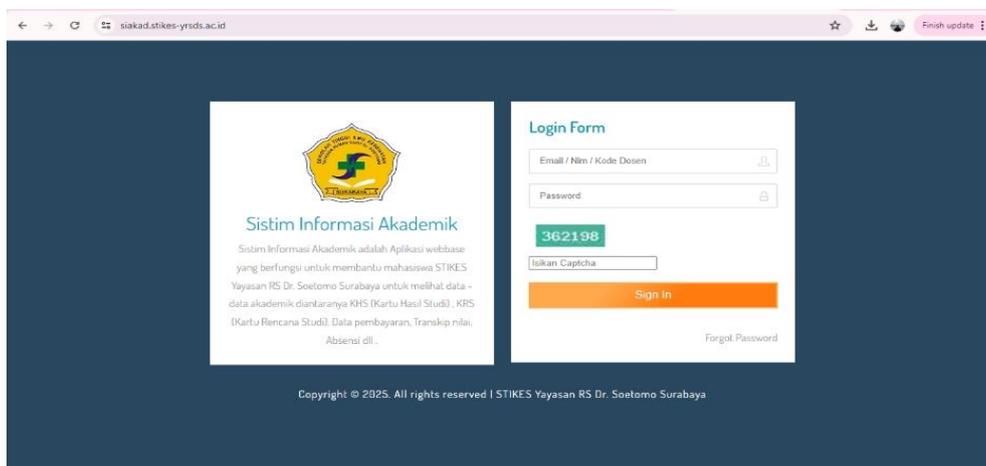
4. **Instrument:** kuesioner dengan skala likert 4 poin (1 = Sangat Tidak Setuju, 4 = Sangat Setuju)

Tabel 1. Model Skala Likert.

KRITERIA	SCORE
SANGAT SETUJU	4
SETUJU	3
TIDAK SETUJU	2
SANGAT TIDAK SETUJU	1

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengevaluasi kepuasan pengguna pada situs SIAKAD STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya. Dan dibawah ini adalah tampilan gambar situs SIAKAD.



Gambar 2. Tampilan COVER SIAKAD STIKES YRSDS

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2025 melalui penyebaran kuesioner secara acak kepada Mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya. Dan untuk menentukan tingkat kepuasan pengguna SIAKAD peneliti mengkonversi pernyataan dengan jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju pada kuesioner.

#### A. *Perceived Usefulness (PU)*

Tabel 2. *Perceived Usefulness (PU)*

No.	Pertanyaan	Total Skor	Rata-rata skor
1.	SIAKAD memudahkan saya dalam mengakses informasi akademik (jadwal kuliah, nilai, KRS)	246	3,28
2.	SIAKAD memudahkan saya dalam melihat Absensi Kehadiran tiap semester	241	3,21
3.	SIAKAD memudahkan saya dalam mencari informasi mengenai administrasi (pembayaran) akademik	228	3,04
4.	Penggunaan SIAKAD membantu saya dalam melakukan Bimbingan Online (KRS Online) dengan Dosen Pembimbing	238	3,17
5.	Penggunaan SIAKAD memudahkan saya dalam pencatatan SKPI	248	3,30

Pada pertanyaan pertama, yaitu Kemudahan Akses Informasi Akademik Rata-rata skor 3,28 menunjukkan mayoritas mahasiswa merasa **puas** dengan kemudahan akses informasi akademik di SIAKAD. Hal ini menandakan fitur-fitur seperti jadwal kuliah, nilai, dan KRS cukup mudah diakses. Pada pertanyaan kedua, yaitu Kemudahan Melihat Absensi Kehadiran dengan rata-rata skor 3,21, mahasiswa juga merasa **puas** terhadap fitur absensi. Namun, skor ini sedikit lebih rendah dibanding pertanyaan pertama, sehingga masih ada ruang untuk perbaikan, misalnya dalam penyajian data absensi yang lebih real-time. Pada pertanyaan ketiga, yaitu Informasi Administrasi Akademik rata-rata skor 3,04 merupakan yang terendah di antara semua pertanyaan. Ini menunjukkan bahwa fitur informasi administrasi (pembayaran) masih perlu ditingkatkan, baik dari sisi kemudahan akses maupun kejelasan informasi. Pada pertanyaan keempat, yaitu Bimbingan Online (KRS Online) rata-rata skor 3,17 menunjukkan bahwa fitur bimbingan online sudah cukup membantu, namun tetap perlu dievaluasi agar lebih optimal dalam mendukung interaksi mahasiswa dan dosen pembimbing. Pada pertanyaan kelima, yaitu Pencatatan SKPI skor rata-rata 3,30, mahasiswa merasa **puas** dengan kemudahan pencatatan SKPI. Fitur ini dinilai sudah berjalan baik dan membantu proses administrasi mahasiswa.

Sehubungan dengan penelitian yang dilakukan (Sakit et al., 2024) bahwa penelitian tersebut tidak akan memerlukan banyak usaha (mudah digunakan) karena dari hasil temuan penting mengatakan bahwa Persepsi Penggunaan Terhadap Kemudahan Kegunaan (PU) memiliki skor yang paling tinggi dari beberapa indikator yang diambil, yaitu 2,87. Sedangkan, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Jobe, 2021) bahwa penggunaan sistem informasi dapat dioperasikan dengan mudah atau tanpa adanya kesulitan yang bertujuan memberikan manfaat untuk memudahkan pencatatan riwayat perkuliahan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Putra & Kurniawati, 2019) menyatakan bahwa Persepsi Penggunaan terhadap Kemanfaatan memiliki skor sebesar 0,595 (59,5%) termasuk dalam kategori sedang dan hanya 26,3% responden yang setuju bahwa SIMRS bermanfaat. Lalu, menurut (Rahmadani, 2023) mengatakan bahwa indikator tingkat

penerimaan pengguna sistem informasi berdasarkan aspek kebermanfaatan dengan mempercayai dan memanfaatkan penggunaan sistem informasi sangat membantu dalam pencacatan riwayat kerja. Dan menurut (Beny & Khabib, 2019), menyatakan bahwa penerapan sistem informasi masih belum optimal atau berjalan secara maksimal, yang berarti tidak sejalan dengan hasil indikator penelitian kita.

**B. Perceived Ease of Use**

Berdasarkan rekapitulasi data responden, berikut adalah hasil rata-rata skor untuk setiap pertanyaan pada kuesioner SIAKAD:

Tabel 3. *Perceived Ease of Use (PEOU)*

No.	Pertanyaan	Total Skor	Rata-rata skor
1.	Saya merasa mudah dalam mengoperasikan SIAKAD	239	3,19
2.	Saya merasa sangat mudah untuk mendapatkan informasi akademik dari SIAKAD	235	3,14
3.	Saya merasa fitur-fitur dalam SIAKAD mudah dipahami dan digunakan	237	3,16
4.	Saya merasa nyaman dengan tampilan dan desain SIAKAD	234	3,12
5.	SIAKAD dapat diakses dimana saja (rumah, kampus, atau tempat kerja)	253	3,38

Pada pertanyaan pertama, yaitu Kemudahan Operasional SIAKAD rata-rata skor 3,19 mengindikasikan mahasiswa merasa cukup mudah dalam mengoperasikan SIAKAD, meskipun beberapa responden masih mengalami kendala teknis. Pada pertanyaan kedua, yaitu Kemudahan Mendapatkan Informasi Akademik rata-rata skor 3,14, menunjukkan mahasiswa merasa cukup mudah mendapatkan informasi akademik, namun ada yang menganggap informasi belum sepenuhnya mudah diakses. Pada pertanyaan ketiga, yaitu Kemudahan Memahami Fitur SIAKAD Rata-rata skor 3,16 mengindikasikan fitur-fitur SIAKAD cukup mudah dipahami dan digunakan, walaupun beberapa mahasiswa masih membutuhkan sosialisasi lebih lanjut. Pada pertanyaan keempat, yaitu Kenyamanan Tampilan dan Desain dengan skor rata-rata 3,12 menunjukkan mahasiswa merasa **cukup nyaman** dengan tampilan dan desain SIAKAD, namun aspek estetika dan user experience masih bisa ditingkatkan. Pada pertanyaan kelima, yaitu Aksesibilitas SIAKAD. Pertanyaan ini mendapat skor rata-rata tertinggi, yaitu 3,38. Artinya, mahasiswa merasa SIAKAD sangat mudah diakses dari berbagai tempat, sehingga sangat mendukung fleksibilitas belajar.

Selaras dengan temuan dipenelitian yang dilaksanakan oleh (Sakit et al., 2024) mengungkapkan bahwa fitur yang ada di sistem informasi dianggap mudah dipahami dan dianggap felksibel dalam pengoperasian tanpa adanya kesulitan akses dengan memiliki skor 3,08. Sedangkan menurut penelitian (Jobor, 2021), bahwa pengguna sistem informasi belum merasa mudah untuk menggunakan sistem tersebut karena dijelaskan bahwa semua staf melakukan kegiatan pelatihan sosialiasi. Menurut (Putra & Kurniawati, 2019), dalam indikator PEOU memiliki skor 60,2% menyatakan bahwa sistem informasi sudah cukup memudahkan dan bermanfaat pada pengguna. Lalu menurut (Rahmadani, 2023), berdasarkan indicator kemudahan penggunaan pemakaian pengguna teknologi informasi meyakini bahwa sistem informasi bersifat lebih adaptif dan sederhana untuk dioperasikan. Dan menurut (Beny & Khabib, 2019), sama seperti indikator PU diatas bahwa hasil analisis menunjukkan bahwa pemanfaatan penerapan sistem informasi masih belum optimal atau berjalan secara maksimal dikarenakan pada beberapa faktor, yaitu salah satunya faktor human dan faktor organization.

Dari hasil rekapitulasi, dapat dilihat bahwa mayoritas responden merasa **puas** terhadap penggunaan SIAKAD, dengan persentase sebesar 65,87%. Selain itu, sebanyak 27,47% responden merasa **sangat puas**. Hal ini menunjukkan bahwa lebih dari 93% mahasiswa merasa puas atau sangat puas terhadap layanan SIAKAD. Sebaliknya, hanya 6,13% responden yang merasa **kurang puas** dan 0,53% yang merasa **tidak puas**. Angka ini relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah responden yang merasa puas, sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem SIAKAD telah memenuhi harapan sebagian besar mahasiswa.

## KESIMPULAN

Hasil pengkajian yang dilaksanakan pada bulan Mei 2025 terhadap 253 mahasiswa STIKES Yayasan Rumah Sakit Dr. Soetomo Surabaya, Hasil akhir yang dapat disimpulkan yakni bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem SIAKAD di lingkungan stikes Yayasan rs dr soetomo cukup tinggi, dengan persentase lebih dari 93% mahasiswa merasa puas atau sangat puas, responden merasa puas terhadap penggunaan SIAKAD sebesar 65,87%. Selain itu, sebanyak 27,47% responden merasa sangat puas. Sebaliknya, hanya 6,13% responden yang merasa kurang puas dan 0,53% yang merasa tidak puas. Pada Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*), mahasiswa menilai bahwa SIAKAD cukup mudah digunakan. Kemudahan dalam mengakses fitur-fitur utama seperti pengisian KRS, melihat nilai, dan informasi akademik lainnya berkontribusi positif terhadap penerimaan sistem oleh pengguna. Dan juga pada Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*), mahasiswa merasakan manfaat nyata dari penggunaan SIAKAD dalam menunjang aktivitas akademik mereka. Sistem ini dinilai membantu meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pengelolaan data akademik. Sistem ini telah berhasil mendukung proses akademik seperti pengelolaan KRS, mata kuliah, dan informasi nilai, sehingga memenuhi harapan pengguna. Namun, masih diperlukan pengembangan agar sistem lebih user-friendly dan aman, serta mampu meningkatkan kenyamanan dan manfaat bagi pengguna,

Akan tetapi, hasil rekapitulasi kuesioner, terdapat beberapa aspek pada SIAKAD yang memperoleh skor rendah bahkan mencapai skor minimum seperti pada kolom "Siakad memudahkan saya dalam mencari informasi dan pembayaran akademika". Maka, berikut beberapa saran yang dapat dijadikan rekomendasi pengembangan SIAKAD ke depan:

1. Melakukan perbaikan pada fitur administrasi pembayaran
2. Meningkatkan tampilan dan user experience, dengan memperbaiki tampilan dan desain SIAKAD agar lebih modern, menarik, dan nyaman digunakan, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pengguna.
3. Mengadakan sosialisasi atau pelatihan penggunaan SIAKAD secara berkala, terutama untuk mahasiswa baru, agar seluruh pengguna dapat memanfaatkan fitur yang ada secara optimal.
4. Menyediakan layanan bantuan teknis secara responsif untuk membantu mahasiswa jika mengalami kendala dalam penggunaan SIAKAD.

Dengan adanya perbaikan dan pengembangan berkelanjutan, diharapkan SIAKAD dapat semakin meningkatkan kualitas layanan akademik dan mendukung proses belajar-mengajar di lingkungan kampus.

## REFERENSI

- Beny, B., & Khabib, M. (2019). Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Praya Kabupaten Lombok Tengah Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Sistem Informasi Kesehatan Masyarakat Journal of Information Systems for Public Health*, 4(1), 1–15.
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly*, 319–340.
- H, M. R., Inayah, A., Putri, W., Indah, N. C., & Salsabila, B. (2025). *Evaluasi Pengujian Penerimaan Pengguna ( User Acceptance Testing ) pada Sistem Informasi Akademik Universitas Teknologi AKBA Makassar*. 3(2), 50–59.
- Husnaeni, L. A., & Susanti, A. S. (2023). Analisis penerimaan SIMRS menggunakan metode TAM (Technology Acceptance Model) di RS Hermina Arcamanik Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(01), 107–116. <https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i01.731>
- Jobber, N. F. (2021). Evaluasi simrs menggunakan metode technology acceptance model (tam) pada bagian rawat inap rsud abepura jayapura provinsi papua. *Journal of Information Systems for Public Health*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.22146/jisph.31199>
- Kemenkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 82 tentang Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. *Peraturan Menteri Kesehatan*, 87, 1–36.
- Khudori, A. N., Pradini, R. S., & Rikatsih, N. (2024). Evaluation of SIAKAD ITSK RS dr. Soepraoen using Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Enhanced Studies in Informatics and Computer Applications*, 1(1), 6–11. <https://doi.org/10.47794/jesica.v1i1.3>
- Lukman Santoso, & Juni Amanullah. (2022). Pengembangan Sistem Informasi Akademik Berbasis Website Menggunakan Metode Rapid Application Development (Rad). *Elkom : Jurnal Elektronika Dan Komputer*, 15(2), 250–259. <https://doi.org/10.51903/elkom.v15i2.943>
- Nur Oktaviana, S., Apriliani, V., Nova Novita, W., Mulyeni, S., & Herlina, H. (2024). Implementasi Sistem Informasi Akademik Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kampus. *Jurnal Soshum Insentif*, 7(1), 53–62. <https://doi.org/10.36787/jsi.v7i1.1416>
- Putra, D. S. H., & Kurniawati, R. (2019). Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Dengan Metode Technology Acceptance Model (TAM) di Rumah Sakit X. *J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i1.1933>
- Rahmadani. (2023). Vol. 05 No. 04 Desember 2023 (Vol. 05, Issue 04).
- Rofi, M. (2024). Analisis Manfaat dan Tantangan Sistem Informasi Akademik dalam Manajemen Perguruan Tinggi : Pendekatan Systematic Literature Review. 1(1), 1–13.
- Sakit, R., Di, S., & Pindad, R. S. U. (2024). EVALUASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL ( TAM ) EVALUATION OF THE HOSPITAL MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM ( SIMRS ) AT RSU PINDAD TUREN. 13(1).